

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian lapangan yang dilakukan dikelas VII Mts Assunniyyah Tambarangan dengan penelitian kuantitatif korelasional, dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Dan kemudian angka-angka tersebut dianalisis menggunakan metode statistik. Sedangkan korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup>

### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional. Penelitian korelasional mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian korelasional bertujuan untuk meneliti sejauhmana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.<sup>2</sup> mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Derajat hubungan variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Ibid*, h. 39

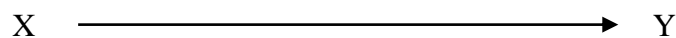
<sup>2</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), h. 19

hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antar kedua variabel.<sup>3</sup>

### C. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini akan dicari data tentang korelasi yang terbagi menjadi dua variabel. Variabel merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yakni pembelajaran fikih shalat jum'at (X) dan perilaku ibadah shalat jum'at siswa (Y).<sup>5</sup>

Untuk lebih jelas digambarkan dalam skema berikut:



Keterangan:

X : Pembelajaran fikih shalat jum'at (Variabel Independent)

Y : Perilaku ibadah shalat jum'at siswa (Variabel Dependent)

---

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 38

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 40

<sup>5</sup> Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif", dalam *artikel Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, Juli 2017, h. 04

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditempatkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah 170 siswa kelas VII di MTs Assunniyyah Tambarangan.

**Tabel 3.1 Populasi Siswa Laki-Laki Kelas VII**

Kelas	Jumlah Kelas		Jumlah Siswa
Kelas VII	Laki-Laki	VII A	28
		VII B	28
		VII C	25
	Perempuan	VII D	20
		VII E	24
		VII F	25
		VII G	20
Kelas VIII	Laki-Laki	VIII A	28
		VIII B	26
		VIII C	27
	Perempuan	VIII D	25
		VIII E	27
		VIII F	24
		VIII G	26
Kelas IX	Laki-Laki	IX A	29
		IX B	30
		IX C	29
	Perempuan	IX D	32
		IX E	30
		IX F	28
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>		<b>531</b>

Sumber : Data Siswa TU dan Absen Guru Fikih

<sup>6</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 118

## 2. Sampel

Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih atau dipelajari, sampel bisa juga dikatakan sebagai bagian dari sebuah populasi. Sampel digunakan untuk mempermudah peneliti dalam meneliti objek yang diinginkan karena keterbatasan dana. Waktu dan lain sebagainya.

Suharismi Arikunto berpendapat untuk sekedar encer-encer maka apabila subjeknya kurang dari 100. Lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan peneliti populasi selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diantara 0-15 atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang tanggung oleh peneliti untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya lebih baik.

Berpijak pada pendapat tersebut dan terbatasnya kemampuan penulis untuk meneliti secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu ditetapkan sampel yang nantinya dianggap mewakili terhadap populasi yang ada. Maka, pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8% dari populasi yang ada.

Berarti  $531 \times \frac{8\%}{100} = 42,48$  Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 siswa.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive Sampling*, Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau obyek penelitian

yang selektif dan mempunyai ciri-ciri khusus dari populasi, sehingga dapat dianggap cukup representif. Ciri-ciri maupun strata yang khusus tersebut tergantung peneliti. Karena belum tentu seluruh kelas VII MTs Assunniyyah Tambarangan melaksanakan salat jum'at dan bisa dijadikan sampel, maka dari itu penulis mengambil teknik Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* biasa juga disebut *judgmental sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Atau dengan kata lain, teknik *purposive sampling* merupakan cara pengambilan subjek penelitian yang akan menjadi responden dalam penelitian yang berdasar pada kriteria tertentu yakni kriteria inklusif dan eksklusif<sup>7</sup>.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Inklusif :
  1. Siswa laki-laki kelas VII
  2. Yang hadir pada saat penelitian
  3. Yang bersedia mengikuti penelitian
- b. Eksklusif:
  1. Siswa perempuan

Agar memperoleh sampel yang sebanding dari setiap kelas, maka setiap kelas berhak menjadi sampel.<sup>8</sup> Dengan demikian sampel yang diambil sebanyak 42 siswa dari jumlah populasi siswa laki-laki kelas VII, dan masing-masing kelas mendapatkan perwakilannya masing-masing untuk dijadikan sampel. Untuk lebih jelasnya mengenai sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel:

---

<sup>7</sup> Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018. H.96

<sup>8</sup> *Ibid*, h.107

**Tabel 3.2 Sampel Siswa Laki-Laki Kelas VII**

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	15
2	VII B	15
3	VII C	12
<b>Jumlah</b>		42

Sumber : Data Siswa TU dan Absen Guru Fikih

### **E. Tempat Penelitian**

Adapun Lokasi Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Mts Assunniyyah Tambarangan. Jl. Ahmad Yani Km. 104 Tambarangan, Kec. Tapin Selatan, Kabupaten Tapin. Provinsi Kalimantan Selatan 71181.

### **F. Data, Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data**

Data dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **1. Data Pokok**

- a. Data tentang pembelajaran fikih shalat jum'at, yaitu RPP fikih kelas VII yang meliputi:
  - 1) Pendahuluan
    - a) Membuka pembelajaran dengan salam.
    - b) Menanyakan kabar siswa dan berdo'a bersama.
    - c) Memperlihatkan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
    - d) Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi salat jumat.

e) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai

2) Kegiatan Inti

a) Menyimak

b) Mempertanyakan

c) Mengeksplorasi

d) Mengasosiasikan

e) Mengkomunikasikan

3. Penutup

a) Guru membuat simpulan tentang materi ajar.

b) Guru mengadakan evaluasi.

c) Guru menugaskan peserta didik mencari keterangan tentang salat jum'at dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.

d) Guru menyebutkan materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.

e) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

b. Data tentang perilaku ibadah shalat jum'at siswa yang meliputi:

1) Menyadari akan tujuan salat jum'at.

2) Mandi sebelum berangkat ke mesjid.

3) Datang ke mesjid lebih awal.

4) Suci dari hadas besar dan hadas kecil.

5) Memakai pakaian yang rapi, bersih dan menutup aurat.

6) Melaksanakan salat tahiyatul masjid.

- 7) Menunggu adzan zuhur dengan melakukan hal-hal yang disunnahkan (berzikir, membaca shalawat, membaca alqur'an).
- 8) Mendengarkan muazzin mengumandangkan adzan pertama.
- 9) Melaksanakan salat sunnah qabliyyah atau sunnat jumat.
- 10) Mendengarkan muazzin mengumandangkan adzan kedua.
- 11) Mendengarkan khotbah jum'at yang disampaikan oleh khatib dengan khusyuk.
- 12) Mendengarkan muazzin mengumandangkan iqamah.
- 13) Melaksanakan salat jumat.
- 14) Berdo'a/berzikir setelah salat jum'at.
- 15) Melaksanakan salat sunnah ba'diyyah sebelum pulang

## **2. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan riwayat berdirinya pondok, visi dan misi, keadaan guru, siswa/santri, sarana dan prasarana.

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Informan, yaitu siswa kelas VII, pimpinan pondok/direktur pondok, guru, dan staf tata usaha Pondok Pesantren Mts Assunniyyah Tambarangan.
- 2) Dokumen yaitu catatan maupun arsip dan bukti fisik yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

### **2. Teknik penggalan data**

- 1) Angket atau kuesioner



Penelitian yang digunakan adalah non tes, yakni angket atau koesioner. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasar atas teori manajemen yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian, yaitu menggali sejauh mana korelasi pembelajaran fikih shalat jum'at dengan perilaku ibadah shalat jum'at siswa.

- 2) Dokumentasi, yaitu penggalian data pada dokumen pondok pesantren, meliputi sejarah berdirinya pondok pesantren, kepala sekolah dan guru, kelas, santri, asrama dan daya tampung santri.
- 3) Wawancara, yaitu dialog langsung dengan informan untuk memperoleh data yang diperlukan, meliputi latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Mts Assunniyyah Tambarangan, kurikulum yang digunakan, perumusan tujuan pembelajaran, penyampaian materi pelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, faktor guru (latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar), faktor siswa dilihat dari minat dan perilaku ibadah siswa, faktor fasilitas pembelajaran (media serta sarana dan prasarana) dan faktor lingkungan belajar.
- 4) Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, meliputi suasana kelas dan sekitar pondok, kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana dan lingkungan belajar.

**Tabel 3.3. Matrik data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.**

No	Variabel Penelitian	Indikator	TPD
1	Pembelajaran fikih shalat jum'at	1. Pendahuluan a. Membuka pembelajaran dengan salam. b. Menanyakan kabar siswa	Siswa (Informan) Angket

		<p>dan berdo'a bersama.</p> <p>c. Memperllihatkan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi salat jumat.</p> <p>e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai</p>	
		<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Menyimak</p> <p>b. Mempertanyakan</p> <p>c. Mengeksplorasi</p> <p>d. Mengasosiasikan</p> <p>2. Mengkomunikasikan</p>	
		<p>3. Penutup</p> <p>a) Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</p> <p>b) Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>c) Guru menugaskan peserta didik mencari keterangan tentang salat jum'at dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</p> <p>d) Guru menyebutkan materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>e) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	
2	Perilaku ibadah shalat jum'at siswa.	<p>1. Menyadari akan tujuan salat jum'at.</p> <p>2. Mandi sebelum berangkat ke mesjid.</p> <p>3. Datang ke mesjid lebih awal.</p> <p>4. Suci dari hadas besar dan</p>	Siswa (Informan) Angket

		<p>hadas kecil.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memakai pakaian yang rapi, bersih dan menutup aurat.</li> <li>6. Melaksanakan salat tahiyatul masjid.</li> <li>7. Menunggu adzan zuhur dengan melakukan hal-hal yang disunnahkan (berzikir, membaca shalawat, membaca alqur'an).</li> <li>8. Mendengarkan muazzin mengumandangkan adzan pertama.</li> <li>9. Melaksanakan salat sunnah qabliyyah atau sunnat jumat.</li> <li>10. Mendengarkan muazzin mengumandangkan adzan kedua.</li> <li>11. Mendengarkan khotbah jum'at yang disampaikan oleh khatib dengan khusyuk.</li> <li>12. Mendengarkan muazzin mengumandangkan iqamah.</li> <li>13. Melaksanakan salat jumat.</li> <li>14. Berdo'a/berzikir setelah salat jum'at.</li> <li>15. Melaksanakan salat sunnah ba'diyyah sebelum pulang.</li> </ol>	
3	Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riwayat berdirinya pondok</li> <li>2. Visi dan misi</li> <li>3. Keadaan guru, Siswa/santri,</li> <li>4. Sarana dan prasarana.</li> </ol>	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi (Informan)

## G. Desain Pengukuran

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yang digunakan adalah non tes, yakni angket atau koesioner. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasar atas teori manajemen yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur dengan menggunakan

*Skala Likert*, yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>9</sup> Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari data umum yaitu Pembelajaran fikih shalat jum'at dan perilaku ibadah shalat jum'at siswa.

a. Kuesioner Pembelajaran fikih shalat jum'at

Pertanyaan atau pernyataan dalam angket pembelajaran fikih shalat jum'at diukur dengan menggunakan *Skala Likert*. Adapun skoring perhitungan responden pada pembelajaran fikih shalat jum'at adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4. Skor Skala Likert Pembelajaran Fikih Salat Jum'at**

Jawaban	Skor
S	3
KK	2
TP	1

Untuk mengetahui pembelajaran fikih shalat jum'at peneliti menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 3 sub variabel yang terdapat beberapa pertanyaan dari setiap indikator.

**Skala Perilaku ibadah shalat jum'at siswa:**

- 1) Apabila siswa menjawab selalu (S) maka skornya 3.
- 2) Apabila siswa menjawab kadang-kadang (KK) maka skornya 2.
- 3) Apabila siswa menjawab tidak pernah (TP) maka skornya 1.

b. Kuesioner Perilaku Ibadah Shalat Jum'at siswa

Pertanyaan atau pernyataan dalam angket perilaku ibadah shalat jum'at siswa diukur dengan menggunakan *Skala Likert*, Adapun skoring perhitungan responden pada pembelajaran fikih shalat jum'at adalah sebagai berikut :<sup>10</sup>

<sup>9</sup> *Ibid*, h.11

<sup>10</sup> *Ibid*, h.11

**Tabel 3.5. Skor Skala Likert Perilaku Ibadah Salat Jum'at**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
SS	5
S	4
KK	3
JR	2
TP	1

Untuk mengetahui hubungan Pembelajaran fikih shalat jum'at dengan perilaku shalat jum'at siswa. Peneliti menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 1 sub variabel dengan 15 indikator yang terdapat beberapa pertanyaan dari setiap indikator berikut:

#### **Skala Perilaku ibadah shalat jum'at siswa:**

Perilaku Ibadah Salat Jum'at dengan 15 indikator

- a. Apabila siswa menjawab sangat sering (SS) maka skornya 5.
- b. Apabila siswa menjawab sering (S) maka skornya 4.
- c. Apabila siswa menjawab kadang-kadang (KK) maka skornya 3.
- d. Apabila siswa menjawab jarang (JR) maka skornya 2.
- e. Apabila siswa menjawab tidak pernah (TP) maka skornya 1.

#### **H. Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum dilakukan penggalan data dengan instrumen yang telah disiapkan, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen pengumpul data (kuesioner). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan di Mts Assunniyyah Tambarangan. Responden uji validitas dan reliabilitas ditetapkan sebanyak 42 orang responden penelitian dan kemudian diberi lembar kuesioner untuk diisi.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa instrumen dalam hal ini kuesioner yang diberikan benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas menggunakan teknik analisis *product moment correlation* dengan bantuan *Software SPSS 22 for windows*.

Rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

### Keterangan :

N : Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$  : Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$  : Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$  : Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$  : Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$  : Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kemantapan, ketepatan, dan homogenitas. Suatu instrument dikatakan mantap apabila dalam mengukur sesuatu berulang kali, dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrument tersebut

memberikan hasil yang sama.<sup>11</sup> Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Teknik analisis uji reliabilitas menggunakan teknik *uji alphacronbach* dengan uji validitas menggunakan teknik analisis *product moment correlation* dengan bantuan *Software SPSS 22 for windows*.

Rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

## I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul peneliti mengolah data tersebut dengan langkah-langkah, yaitu:

- a. Editing yaitu dengan cara pengecekan dan penyeleksian secara selektif terhadap data yang telah diperoleh dari angket, observasi dan studi dokumentasi. Apabila ada kesalahan dapat diperbaiki dan apabila ada kekurangan dapat dilengkapi sehingga data terjamin keakuratan datanya.

---

<sup>11</sup> Margono, *Ibid*, h. 181

- b. Skoring yaitu memberikan penilaian terhadap setiap jawaban yang diperoleh dari responden dan akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
- c. Koding yaitu mengklasifikasi jawaban responden dengan memberikan jawaban tertentu pada setiap alternatif jawaban.
- d. Tabulating yaitu menuangkan data ke dalam tabel agar dapat di lihat dengan menggunakan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100$

Keterangan :

P = Persentasi

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden yang memberikan jawaban

- e. Klasifikasi yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifatnya.
- f. Interpretasi Data yaitu penulis memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk presentasi untuk memberikan arti terhadap data-data yang di peroleh berdasarkan hasil angket dengan kriteria, yaitu:

81% - 100% = Sangat tinggi

61% - 80% = Tinggi

41% - 60% = Cukup Tinggi

21% - 40% = Rendah

0% - 20% = Sangat rendah



## 2. Analisis Data

Analisis ini menggunakan dua tahapan, yaitu analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis.

### a. Analisis pendahuluan

langkah pertama analisis pendahuluan adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur.

### b. Analisis Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis koreserial. “Teknik analisis koreserial adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel”.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik analisis *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar, sebelum memasuki analisis *Korelasi Product Moment* data Pembelajaran Fikih dan Data Perilaku Ibadah Salat Jum’at perlu diubah terlebih dahulu ke skala interval karena data yang ditanyakan menggunakan skala likert menghasilkan data ordinal. Untuk merubah menjadi data interval maka data jawaban pada skala likert diberi skor sehingga data jawaban pada skala likert menghasilkan angka yang berubah menjadi skala interval dengan menggunakan *Methodes Succesive Interval* (MSI) dan bantuan *Excel Stat97.xla*

Berikut langkah-langkah *Methodes Succesive Interval* (MSI):

- 1) Menghitung frekuensi observasi untuk setiap kategori.
- 2) Menghitung proporsi pada masing-masing kategori.

- 3) Dari proporsi yang diperoleh, dihitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori.
- 4) Menghitung nilai batas Z (distribusi normal) dari proporsi kumulatif.
- 5) Menentukan nilai batas Z (nilai probability density function pada absis Z) untuk setiap kategori, dengan rumus:

$$F(z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \text{Exp} \left( -\frac{1}{2} Z^2 \right)$$

- 6) Menghitung scale value (interval rata-rata) untuk setiap kategori.

$$\text{Scale} = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah di bawah batas atas} - \text{daerah dibawah batas bawah}}$$

- 7) Menghitung score value (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan:

$$\text{Score} = \text{Scale Value} + \text{Scale Value}_{\min} / = + 1$$

Dengan diubahnya data dari ordinal menjadi data interval maka teknik analisis data dapat menggunakan analisis korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y^2$  : Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum X)^2$  : Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$  : Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

$N$  : Jumlah frekuensi atau jumlah responden

Tahapan-tahapan yang harus dialui untuk menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar dasar sebagai berikut:

- a. Membuat tabel perhitungan atau tabel kerja.
- b. Menjumlahkan subyek atau responden penelitian
- c. Menjumlahkan skor variabel X dan skor variabel Y
- d. Mengalikan antara skor variabel X dan skor variabel Y, menjumlahkannya.
- e. Mengkuadrat seluruh skor variabel X dan menjumlahkannya.
- f. Mengkuadrat seluruh skor variabel Y dan menjumlahkannya.
- g. Menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* untuk mencari koefisien korelasinya.
- h. Setelah mengetahui hasil koefisien korelasinya  $r_{xy}$ , maka langkah selanjutnya adalah memberi interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, ada dua cara yaitu:
  - 1) Dengan cara kasar atau sederhana, yaitu dengan berpedoman pada perincian sebagai berikut:
    - Antara  $0,800 < 1,000$  = Sangat tinggi
    - Antara  $0,600 < 0,800$  = Tinggi
    - Antara  $0,400 < 0,600$  = Cukup
    - Antara  $0,200 < 0,400$  = Rendah
    - Antara  $0,000 < 0,200$  = Rendah sekali

2) Dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai  $r$  Product Moment, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ )

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran fikih salat jum'at dengan perilaku ibadah salat jum'at siswa.

Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran fikih salat jum'at dengan perilaku ibadah salat jum'at siswa.

b) Berkonsultasi dengan Tabel Nilai  $r$  Product Moment pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

## **J. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Membuat usulan proposal penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan pembimbing.
- d. Meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing.

### 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain operasional skripsi
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data.

b. Mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data tersebut

c. Meminta surat bukti riset kepada pimpinan Pondok Pesantren Mts Assunniyyah Tambarangan, bahwa penelitian telah dilaksanakan

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh.

b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.

c. Memperbanyak naskah skripsi dan siap untuk dipertanggung jawabkan serta diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Sidang Munaqasyah Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.